



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 009/E-IG/V/A/2021

DIUMUMKAN TANGGAL 28 MEI 2021 - 28 JULI 2021

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN MEI 2021

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 009/E-IG/V/A/2021
DIUMUMKAN TGL 28 Mei 2021 - 28 Juli 2021

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Merek
1	E-IG.00.2021.000002	3 Maret 2021	009/E-IG/V/A/2021	Batu Giok Aceh

Jakarta, 28 Mei 2021
Kepala Seksi Publikasi dan Dokumentasi



Juniatun, S.Sos., M.M.
NIP. 197908142002122001

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan 3 Maret 2021

Tanggal Penerima 27 Mei 2021

Data Pemohon

Nama Pemohon : Perkumpulan Penambang, Pengrajin, dan Pengusaha Batu Giok Aceh
Indonesia (P3GAI)
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Jalan Aman Dimot Pasar Aceh Kampung Baro
Provinsi : ACEH
Kab/Kota : KOTA BANDA ACEH
Kode Pos : 23242
Email : klinik.hkiikm@gmail.com
Tlp/Fax :

Data Kuasa

Nama Konsultan HKI :
Alamat :
Nomor Konsultan HKI :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Batu Giok Aceh

Jenis Barang/Produk :

No	Jenis Barang
1	Batu Giok

Label Indikasi Geografis



Abstrak

Provinsi Aceh sampai saat ini dikenal sebagai satu-satunya provinsi di Indonesia yang memiliki deposit Giok Nefrit atau Nephrite Jade yang ditemukan di Kabupaten Aceh Tengah /Takengon dan di Kabupaten Nagan Raya. Batu Giok Aceh sebenarnya telah ada sejak jaman dulu kala, dimana saat itu batu yang berwarna hijau pasti disebut batu giok.. Baru pada tahun 1996 Giok Nefrit diperkenalkan ke masyarakat setelah terbit sertifikat dari Laboratorium Gem-Afia pada tanggal 17 Juni 1996 yang menyatakan bahwa sebuah batu hijau seberat 23,5 kg yang berasal dari Kabupaten Takengon (Aceh Tengah) adalah Giok Nefrit atau Nephrite Jade. Perlindungan Indikasi Geografis untuk Batu Giok Aceh meliputi Batu Giok murni (tanpa rekayasa apapun) yang sudah diproses (dipotong, dibentuk dan dipoles) sebagai barang hiasan (home decoration) dan yang dipadukan dengan barang lain seperti emas, perak atau bahan lain sebagai produk perhiasan pribadi. Berdasarkan hasil analisa gemologi dan geologi / petrografi, karakteristik Batu Giok Aceh tersusun dari mineral nephrite yang didominasi oleh mineral Tremolit (96 – 98 %) dan beberapa mineral pengikut lainnya antara lain Magnetit, Grafit, dan lain- lain. serta memenuhi standar internasional yaitu memiliki kekerasan 6,5 skala Mohs, berat jenis 2,99 – 3,10, indeks refraksi 1,61, dan berkilap lemak atau cermin (vitreous). Proses pengolahan Batu Giok Aceh dilakukan secara sederhana dengan peralatan yang sederhana meliputi: penambangan/ pencarian batu mentah, pengupasan, pemotongan, pembentukan menjadi barang jadi, pengampelasan dan pemolesan. Penentuan kualitas ditetapkan berdasarkan kombinasi dari warna, tingkat pengotoran (impurities), tingkat tembus cahaya dan kerapihan dengan kategori sangat baik, baik dan cukup baik. Produk Batu Giok Aceh ini telah mendapatkan reputasi dan apresiasi di pasar nasional dan internasional, dan telah sering diikuti di pameran-pameran dalam negeri dan luar negeri antara lain di China, Hongkong, Korea, Jepang dan lain-lain.



